

## Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid-19

Sedinadia Putri

*Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*

[sedinnadiaputri@gmail.com](mailto:sedinnadiaputri@gmail.com)



©2020 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC-BY-SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)



DOI: <http://dx.doi.org/10.30983/es.v4i2.3591>

Diterima: 20 Oktober 2020

Direvisi :22 November 2020

Diterbitkan: 31 Desember 2020

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the impact of MSMEs on the income of the community in an Islamic perspective, and also find out how the strategies of micro, small and medium enterprises (MSMEs) can survive in the Covid-19 pandemic. This study was a field research based on qualitative methods. The results showed that MSMEs in Ponorogo district are able to contribute to the surrounding residents, namely by providing jobs. This clearly gives welfare to the community in general and especially to the owner. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are a strategic economic sector and involve the livelihoods of many people, thus affecting the national economy. In the Islamic economic perspectives, UMKM is a legalized economic activity. There is no prohibition as long as the business being carried out does not deviate from the Islamic religion. The sustainability and existence of the MSME business is influenced by two factors, namely internal factors in the form of economic motives while external factors in the form of the economic environment which are usually used as a person's life theme. In addition, during a pandemic like today, business owners must have a strategy so that their business continues and does not suffer too large losses. No exception sharia business owners must also have a strategy so that Micro, Small and Medium Enterprises are able to recover economic shocks during the Covid-19 pandemic.*

*Keywords: UMKM, Income, Strategy. Ponorogo*

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh UMKM terhadap pendapatan masyarakat dalam perspektif Islam, dan bagaimana strategi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dapat bertahan dari pandemic Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa UMKM di kabupaten Ponorogo tersebut mampu memberikan kontribusi terhadap warga sekitarnya, yaitu dengan memberikan lapangan pekerjaan. Hal ini jelas memberikan kesejahteraan terhadap masyarakat pada umumnya dan khususnya pada pemilik. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang strategis dan melibatkan mata pencaharian orang banyak, sehingga berpengaruh terhadap perekonomian nasional. Ekonomi Islam

memandang bahwa tidak ada larangan selama usaha yang dijalankan tidak melenceng dari agama Islam. Keberlangsungan dan keberadaan bisnis UMKM dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal berupa motif ekonomi sedangkan faktor eksternal berupa lingkungan ekonomi yang biasanya dijadikan tempat hidup seseorang. Selain itu, di masa pandemi seperti saat ini pemilik bisnis harus mempunyai strategi agar bisnisnya tetap berjalan dan tidak mengalami kerugian yang terlalu besar. Tak terkecuali pemilik bisnis syariah juga harus memiliki strategi agar Usaha Mikro Kecil Menengah mampu memulihkan guncangan ekonomi di masa pandemi covid-19.

**Kata Kunci:** UMKM, Pendapatan, Strategi, Ponorog

## Latar Belakang

Kegiatan usaha merupakan kerja keras untuk meningkatkan kehidupan masyarakat. Pada dasarnya, kebutuhan masyarakat sangat beragam, oleh karena itu dengan adanya kegiatan usaha diharapkan mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan hal ini, maka lapangan pekerjaan yang bisa menyerap tenaga kerja sangat dibutuhkan. Indonesia identik dengan sumber daya alamnya yang kaya, walau demikian dalam pengembangannya masih belum maksimal. Sehingga masyarakat dituntut untuk mengembangkan di setiap daerah memenuhi kebutuhannya.<sup>1</sup>

Untuk mata pencaharian ekonomi, masyarakat perlu mengidentifikasi potensi dan peluang yang pada lingkungan sekitar akan dijadikan peluang usaha. Dengan harapan bisa dijadikan peluang untuk menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar. Peluang usaha dalam rangka memenuhi kebutuhan dan melimpahkan sumber daya manusia yang belum mampu dikelola pemerintah melalui pendirian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan komponen penting dalam ekonomi negara dan regional. Pengembangan UMKM dilakukan menggunakan cara membangkitkan dan memperbanyak pengusaha. Sehingga masyarakat desa pun diberi keterampilan dengan harapan untuk memenuhi perekonomian keluarga dan masyarakat desa.<sup>2</sup>

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah jumlah organisasi terbesar dan juga terbukti mampu bertahan dari berbagai krisis ekonomi.<sup>3</sup> Medriyansah menyebutkan bahwa UMKM sangat berperan terhadap mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar agar dapat memenuhi kehidupan sehari-hari. (Ayu Lestari: 2012) menjelaskan bahwa strategi pengembangan UKM di industri manufaktur dapat digunakan untuk mengubah

---

<sup>1</sup> Bachtiar Rifai, 'Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan Dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedungrejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo', *Jurnal Sosio Humaniora*, Vol. 3 No. (2013), 2–59.

---

<sup>2</sup> Amin Dwi Ananda Dwi Susilowati, 'Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang', *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol X Juli (2017), 1.

<sup>3</sup> Harfandi Harfandi and Era Sonita, 'Sinergisitas Sikap Dan Pengetahuan Dalam Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Febi IAIN Bukittinggi', *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 4.1 (2020), 1–18.

UMK menjadi kegiatan ekonomi yang bernilai tambah dan berdaya saing tinggi.<sup>4</sup>

Masyarakat saat ini tidak bisa menghilangkan atau menghindari keberadaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Karena keberadaannya sangat bermanfaat dan mendistribusikan pendapatan masyarakat.<sup>5</sup> Selain itu, mengingat Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) juga dapat menyerap tenaga kerja secara besar-besaran, yang dapat menurunkan angka pengangguran.<sup>6</sup> Selama ini UMKM terbukti mampu menjadi penopang di masa krisis, dengan mekanisme dan peluang kerja serta memiliki nilai tambah.

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi selama periode tertentu.<sup>7</sup> Artinya, UMKM di suatu daerah tertentu akan mempengaruhi perekonomian masyarakatnya. Selain itu, Pengaruh UMKM sangat kuat dalam pembangunan perekonomian. Salah satu peran masyarakat dalam pembangunan ekonomi adalah mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Posisi UMKM dalam pembangunan ekonomi sangat penting dan

strategis. Kondisinya sangat memberikan efek dominan terhadap perekonomian Indonesia. Alasannya, banyaknya industri di setiap bidang ekonomi yang berpotensi besar menyerap tenaga kerja. Alasan lainnya adalah UMKM memiliki keunggulan di bidang pertanian, perdagangan, dll.<sup>8</sup>

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu proses perubahan bagi kemakmuran bangsa. Ini karena lapangan kerja semakin berkembang, dan memanfaatkan sumber daya alam dan manusia yang baik juga akan membawa pertumbuhan ekonomi yang baik.<sup>9</sup>

Sesuai instruksi Presiden untuk mendukung perkembangan ekonomi kreatif pada 6 Juni 2009. Dukungan dan kesejahteraan masyarakat pedesaan akan terjamin. Upaya peningkatan ekonomi rakyat merupakan manifestasi dari pembangunan dengan manusia sebagai objek pembangunan tersebut serta berlandaskan pada nilai-nilai universal.<sup>10</sup>

Di negara sedang berkembang seperti Indonesia masalah yang biasa dihadapi adalah bagaimana mengelola banyaknya sumber daya manusia yang kebanyakan tidak terlatih (*unskilled*) serta produktivitas kerja yang masih sangat rendah jika dibandingkan dengan tenaga kerja di negara-negara maju. Terlebih negara Indonesia mayoritas masyarakatnya bekerja dibidang pertanian. Penggunaan teknologi dibidang tersebut juga masih

---

<sup>4</sup> Ayu Lestari, 'Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah Sektor Industri Pengolahan Kota Medan', *Jurnal, Jurusan Ekonomi*, VOL. 11 (2012), 3.

<sup>5</sup> Januaridin, 'Pengaruh Pengetahuan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Perkembangan UMKM Di Provinsi Sumatera Utara', *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, Volume 1, (2019), 11.

<sup>6</sup> Feni Dwi Anggraeni, 'Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha "Emping Jagung" Di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang)', *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 1 No. (2013).

<sup>7</sup> Lutfiyah, 'Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Bangkalan', *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya*, Vol 4 No 2 (2016), 205.

---

<sup>8</sup> Dian Marlina Verawati Sudati Nur Sarfiah, Hanung Eka Atmaja, 'UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa', *Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan*, Vol. 4 No. (2019), 5.

<sup>9</sup> Beny Johan, 'Analisis Potensi Usaha Kecil Dan Menengah Di Pusat Kebudayaan Dan Olahraga Way Halim Kota Bandar Lampung', *Skrripsi*, 2016.

<sup>10</sup> B Faisal, *Perekonomian Indonesia: Tantangan Dan Harapan Bagi Kebangkitan Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2002).

tergolong tradisional.<sup>11</sup> Permasalahan lainnya yaitu persaingan pasar. Peserta UMKM kurang memiliki pengetahuan tentang strategi pemasaran dan strategi pasar menyebabkan produk-produk lokal belum bisa bersaing dengan produk impor.

Permasalahan lainnya timbul akibat adanya pandemi covid-19 yang mengguncangkan seluruh dunia termasuk Indonesia. Pandemi Covid akan memberikan dampak yang besar terhadap berbagai bidang perekonomian, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Apalagi saat ini akses UMKM masih rentan dan terbatas. Dan ditambah adanya kebijakan pembatasan sosial karena pandemi covid-19. Hal ini menyebabkan tidak sedikit UMKM yang juga terdampak dan mengalami penurunan produktivitas. Pada saat yang sama, usaha mikro, kecil, dan menengah telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap lapangan kerja. Terutama di masa krisis seperti ini banyak yang membutuhkan pekerjaan.

Desa/Kelurahan	Warung/Ke dai	Hotel	Hostel /Motel
<i>Village/Kelurahan-</i>	Makanan	<i>Hotel</i>	<i>/Losm</i>
-----	<i>Food</i>		<i>en/Wis</i>
-----	<i>stalls/food</i>		<i>ma</i>
-----	<i>stalls</i>		<i>Hotel/</i>
-----			<i>Motel/I</i>
-----			<i>nns/Pen</i>
			<i>sions</i>
Paju	10	-	-
Brotonegaran	46	-	-
Pakunden	18	1	-
Kepatihan	54	-	1

<sup>11</sup> Hayat Khairina Nainggolan, Yaqub Cikusi, 'Khairina Nainggolan, Yaqub Cikusi, Hayat, "Peningkatan Pendapatan Daerah Berbasis Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah', *Jurnal Aristo Sosial Politik Humaniora*, Vol 05 No (2017), 375.

Surodikraman	23	1	1
Purbosuman	31	-	-
Tonatan	39	1	-
Bangunsari	59	6	-
Tamanarum	9	-	-
Kauman	15	-	-
Tambak Bayan	57	-	-
Pinggirsari	15	-	-
Mangkujayan	93	2	-
Banyudono	42	2	-
Nologaten	37	2	-
Cokromenggalan	20	-	-
Keniten	65	1	-
Jingglong	13	1	-
Beduri	5	-	-
<b>Kecamatan Ponorogo</b>	<b>651</b>	<b>15</b>	<b>2</b>

Berdasarkan data diatas UMKM di Ponorogo didominasi oleh warung/kedai makanan.<sup>12</sup> Dibanding dengan UMKM lainnya, warung/kedai makanan sangat banyak dijumpai. Terlebih di kawasan kampus maupun sekolah-sekolah. Dan mayoritas menggunakan tenaga kerja dari masyarakat lokal sehingga memiliki kontribusi terhadap pendapatan. Namun ditengah masa pandemic covid-19 tidak sedikit UMKM yang mengalami penurunan produktivitas. Termasuk UMKM di Ponorogo ini. Karena

<sup>12</sup> 'BPS Kabupaten Ponorogo, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019/BPS-Statistics of Ponorogo Regency, Village Potential Data Collecting 2019', *BPS*, 2019, p. 61.

secara garis besar mahasiswa maupun anak-anak sekolah menjalankan masa belajar melalui sistem *online*.

Dari permasalahan-permasalahan yang ada, haruslah mencari solusi seperti menerapkan sesuai dengan ekonomi Islam. Karena di Indonesia merupakan negara paling banyak pemeluk agama Islam. Diyakini bahwa ekonomi Islam dapat menjadikan masyarakat sejajar dengan negara lain dalam perkembangan ekonominya. Sehingga perlu adanya kajian yang mendalam dan praktik didunia usaha agar terwujudnya keinginan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera sesuai dengan prinsip syariat Islam.

Pengaruh teknologi saat ini menjadi penting terhadap keberlangsungan UMKM, mulai dari pemasaran sampai proses produksi membutuhkan teknologi yang memadai.<sup>13</sup> Apalagi di masa pandemic seperti ini, pemasaran berbasis online menjadi alternatif yang sangat tepat. Adanya pandemic covid-19 ternyata memberikan dampak terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi pemerintah agar eksistensi UMKM tetap terjaga. Tantangan artinya pemerintah memberikan solusi jangka pendek. Sedangkan peluang artinya pemerintah memberikan solusi jangka pendek dan dilanjutkan dengan solusi jangka panjang. Lalu bagaimana strategi UMKM agar mampu mempertahankan usahanya?

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui potensi UMKM dalam menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar yang akan berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga dimasa yang akan datang. Selain itu, juga ingin mengetahui dampak pandemi Covid

terhadap UMKM dan bagaimana strategi *survival* UMKM.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan data secara objektif dalam kondisi yang ada. Jika penelitian ini menggunakan konteks untuk menjelaskan fenomena tersebut maka perlu digunakan metode penalaran kritis untuk analisisnya. Jenis sumber data yang digunakan berasal dari literature dan jurnal yang relevan, sehingga hasil penelitian akurat.

## Kajian Pustaka

### 1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif mandiri yang dilaksanakan oleh perseorangan atau badan hukum diberbagai bidang perekonomian. Pengusaha harus memiliki kemampuan untuk menemukan peluang bisnis. Perbedaan antara usaha mikro (UMI), usaha kecil (UK), usaha menengah (UM) dan usaha besar (UB) biasanya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata tahunan atau kuantitas pekerja tetap.<sup>14</sup>

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM):

- a. Perusahaan mikro adalah perusahaan produksi yang dimiliki oleh badan hukum dari perseorangan dan/atau perusahaan perseorangan yang memenuhi standar usaha mikro yang ditetapkan oleh undang-undang.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif mandiri yang dilaksanakan

---

<sup>13</sup> Prasetyo Rizki Tri Dkk, 'Upaya Peningkatan Produktivitas UMKM Melalui Implementasi ICT pada Look At Hijab Bandung', *Jurnal Abdimas BSI, Universitas BSI*, Vol 1 No 1 (2018), 105.

---

<sup>14</sup> Tulus Tambunan, *Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*, Ghalia Indonesia, 2017.

oleh perorangan atau badan usaha yang dimiliki oleh usaha besar dan menengah yang memenuhi standar usaha kecil.

- c. Perusahaan menengah adalah perusahaan ekonomi produktif mandiri yang dijalankan oleh orang perseorangan atau badan hukum (bukan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan kecil dan besar yang memiliki, mengendalikan, atau secara langsung atau tidak langsung milik kekayaan bersih tahun yang ditentukan) sesuai dengan peraturan.<sup>15</sup>

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) didasarkan pada jumlah tenaga kerja. Bisnis kecil mengacu pada bisnis dengan 5 hingga 19 karyawan, dan bisnis menengah mengacu pada bisnis dengan 20 hingga 99 karyawan. Menurut peraturan Menteri Keuangan Nomor 318/KMK/016/1994 tanggal 27 Juni 1994, usaha kecil adalah orang perseorangan atau badan usaha yang melakukan kegiatan atau usaha, dan penjualan/pendapatan tahunannya adalah Rp. 600.000.000 atau aset tidak melebihi Rp. 600.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan yang ditempati).<sup>16</sup>

Menurut perkembangannya, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah kelompok yang anggotanya lebih besar. Selain itu, UMKM telah terbukti mampu bertahan dalam berbagai bentuk krisis ekonomi. Oleh karena itu, UMKM banyak kelompok yang harus diperkuat.

Klasifikasi menurut perkembangan UMKM meliputi usaha untuk mencari nafkah, pengrajin, usaha yang dinamis, sampai dengan perusahaan besar.<sup>17</sup>

Adapun karakteristik UKM antara lain:

- a. Usaha Mikro
- 1) Belum melakukan manajemen/pencatatan keuangan
  - 2) SDM masih kurang
  - 3) Pada umumnya belum mengenal perbankan
  - 4) Belum punya lisensi bisnis atau persyaratan hukum lain.
- b. Perusahaan Kecil
- 1) Akuntansi keuangan telah diselesaikan secara sederhana, keuangan perusahaan telah dipisahkan dari keuangan pribadi.
  - 2) Sumber daya manusia rata-rata berpendidikan SMA dan sudah mempunyai pengalaman bisnis
  - 3) Sudah mempunyai persyaratan hukum
  - 4) Berhubungan sama bank
- c. Usaha Menengah
- 1) Penataan manajemen dan organisasi sudah baik
  - 2) Manajemen keuangan sudah menggunakan sistem akuntansi
  - 3) Persyaratan legalitas lengkap.<sup>18</sup>

Disisi lain UMKM memiliki potensial yang mampu mengembangkan usaha dimasa mendatang, yaitu:

---

<sup>15</sup> Lisda Rahmasari Mariana Kristiyanti, 'Website Sebagai Media Pemasaran Produk-Produk Unggulan UMKM Di Kota Semarang', *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol. 13 No (2015), 8.

<sup>16</sup> Aditia Iqbal Firmansyah, 'Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tulungagung', *Skripsi*, 2018, 6.

---

<sup>17</sup> Ade Resalawati, 'Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Indonesia', *Skripsi*, Fakultas E (2011).

<sup>18</sup> Sri Sugianti, 'Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Oleh-Oleh Mak Denokdesa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat', *Skripsi*, 2019, 85.

- a. Kontribusi penyedia lapangan kerja, usaha mikro, kecil dan menengah dalam mencari karyawan harus dihitung dan diprediksi.<sup>19</sup>
- b. Sumber wirausaha baru, UMKM mampu memberikan dampak terhadap tumbuh kembangnya usaha baru.
- c. Segmen pasar bersifat fleksibel sehingga bisa mengikuti pasar.
- d. Sumber Daya Alam dimanfaatkan secara optimal
- e. Memiliki potensi untuk berkembang

Selain itu memiliki kelemahan yang karena ada dua faktor antara lain:

- a. Internal
  - 2) Sumber daya manusia masih terbatas
  - 3) Pemasaran produk kurang optimal karena biasanya lebih terfokus pada aspek produksi
  - 4) Konsumen cenderung kurang percaya terhadap produk usaha kecil
  - 5) Kendala dalam modal, biasanya usaha kecil hanya mengandalkan modal sendiri dan relatif kecil.
- b. Eksternal

Faktor eksternal adalah masalah yang selain dari dalam perusahaan, misal kurangnya pengawasan dan program yang bertumpuk sehingga solusi tidak tepat sasaran.

Dari kedua faktor tersebut masih terdapat perbedaan dari keduanya. Akan tetapi untuk saat ini dalam bidang permodalan pemerintah berupaya memberikan peluang terhadap UMKM agar bisa mengambil modal dari perbankan. Hal ini dilakukan pemerintah

untuk mendorong UMKM terus maju agar roda perekonomian semakin berkembang.

Di setiap daerah saat ini sudah terdapat banyak UMKM, seperti banyaknya pedagang kaki lima dan lain-lain. Akan tetapi perhatian pemerintah harus lebih ditingkatkan. Seperti memberikan peluang terhadap akses perbankan. Mengingat peran UMKM yang sangat banyak kepada ekonomi.

## 2. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Perspektif Islam

Dalam perekonomian Islam, UMKM adalah suatu usaha manusia yang menopang kehidupan dan ibadah serta bergerak menuju kesejahteraan masyarakat. Perintah tersebut berlaku untuk semua orang, dan tidak ada diskriminasi.<sup>20</sup> Artinya dalam ekonomi islam, kegiatan bisnis merupakan kegiatan yang diharamkan oleh Allah SWT. Mengingat pada zaman dahulu Nabi Muhammad SAW juga melakukan berdagang dan menjadi pengusaha sukses. (Medriansyah. M, 2017) menyebutkan beberapa karakteristik Usaha Mikro antara lain:

- a. Usaha Mikro memiliki pengaruh yang bersifat ketuhanan/ilahiah (Nizhamun rabbaniyun), karena dasar pengaturannya pada ketetapan Allah SWT.
- b. Usaha mikro berbentuk akidah (iqtishadun aqdiyyun), karena perekonomian Islam lahir dari akidah islamiyah yang semua halnya harus dipertanggungjawabkan.

---

<sup>19</sup> Wan lura Hardilawati, 'Strategi Bertahan UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19', *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, Vol 10 No (2020), 89-98.

---

<sup>20</sup> M. Medriyansah, 'Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm ) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Tempe Di Desa Sumber Jaya Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan', *Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung*, 2017, 3.

- c. Berkarakter ta'abudi, UMKM memiliki tatanan berdasarkan ketuhanan.
- d. Tidak terkait erat dengan akhlak (murtabthub bil-akhlaqi), di dalam ekonomi islam tidak ada prediksi maupun pemetakan antara akhlak dan ekonomi.
- e. Elastic (al-murunah), Sumber asasi Ekonomi berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadist.
- f. Objektif (al-Maudhu-iyah), maksudnya objektif dalam melakukan aktivitas ekonomi, yaitu tidak membeda-bedakan pada setiap pelaku ekonomi.
- g. Realistis (al-waqi'iyah), harus disesuaikan juga dengan praktik ekonomi.
- h. Harta pada hakikatnya adalah Allah SWT, dari prinsip ini berarti kekayaan yang dimiliki seseorang tidak mutlak.
- i. Kemampuan mengelola aset (tarsyid istikhdam al-mal).

Berdasarkan Qs. At-Taubah [14]: 105 dapat diketahui bahwa derajat tertinggi bukanlah seorang bangsawan melainkan orang yang mau berusaha dan bekerja. Dihadapan Allah orang yang bekerja dipandang memiliki derajat yang tinggi. Kemudian Allah akan memberi pahala berdasarkan pekerjaan yang dilakukan, dan dinilai sebagai amalan yang akan dipertanggungjawabkan kelak. Cara-cara menjalankan bisnis menurut Syariah antara lain:

- a. Niat baik  
Dalam bermuamalah atau berwirausaha dituntut agar selalu berpedoman pada tujuan mencari ridho Allah.
- b. Berinteraksi dengan akhlak  
Dalam ekonomi Islam akhlak menempati posisi yang paling tinggi. Akhlak yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawab muslim adalah

toleran, menepati janji, jujur, dan amanah.

- c. Mempercayai takdir dan ridha Allah  
Pengusaha harus mempercayai takdir dan ridha Allah, agar nantinya ketika mendapatkan keuntungan selalu bersyukur dan tidak gembira secara berlebih-lebihan.
- d. Kerja sebagai ibadah  
Di Islam bekerja memiliki posisi nomor dua setelah sholat.
- e. Menjaga aturan syari'ah Allah  
membebaskan umat islam dalam berwirausaha, perdagangan atau bisnis apapun selama tidak ada larangan.

### 3. Potensi dan Kontribusi UMKM terhadap pendapatan Masyarakat Sekitar

Potensi adalah suatu bentuk sumber daya, kemampuan yang cukup besar atau kecil, suatu kekuatan atau kemampuan yang ada atau mungkin belum dikembangkan secara optimal.<sup>21</sup> Potensi dalam tulisan ini maksudnya kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam menyerap tenaga kerja.

Kontribusi adalah peran industri kecil dalam pendapatan yang dihasilkan, skala kontribusi industri kecil dan partisipasi pengembangan industri kecil dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.<sup>22</sup>

Potensi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam upaya pemberdayaan kemampuan perekonomian masyarakat sangat besar sekaligus menjadi harapan terhadap pendapatan agar mampu memenuhi kebutuhan hidup. Upaya pemberdayaan ini selalu diawasi, didukung, dan dievaluasi oleh pemerintah

<sup>21</sup> Tim Pandom Media, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pandom Media Nusantara, 2014), 78.

<sup>22</sup> 'Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan', in *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V* (Jakarta: Gramedia, 2015), p. 104.



terhadap kontribusinya dalam penyerapan tenaga kerja, maupun kegiatan ekonomi lainnya.

usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) diharapkan mampu berkontribusi untuk menyerap karyawan, mengingat usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) didominasi dibidang padat karya. Sehingga perkembangan umkm sangat besar kemungkinan lebih besar tenaga kerja yang diserap. Karyawan pada UMKM biasanya tidak mensyaratkan pendidikan yang tinggi. Terlebih di Indonesia banyak pengangguran yang berasal dari tingkat pendidikan yang relatif dari lulusan tingkat SLTA.

Dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) diakui memiliki peranan strategis.<sup>23</sup> Di negara sedang berkembang, UMKM berkontribusi terhadap pendapatan masyarakat miskin, dan juga berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi pedesaan.<sup>24</sup>

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berperan dalam perkembangan nasional, antara lain:

a. Menyerap tenaga kerja

Mayoritas tenaga kerja di Indonesia bekerja di sektor usaha kecil. Kesempatan kerja saat ini dirasa semakin terbatas, karena pengangguran semakin tinggi. Akan tetapi peran UMKM dalam menekan angka pengangguran sangat aktif.

Tenaga kerja merupakan indikator penting dalam suatu proses produksi. Sebagian besar UMKM menggunakan tenaga kerja sebagai faktor utama dalam meningkatkan produksi seperti pengelolaan sumber daya dan pemanfaatan modal.<sup>25</sup>

b. Penyedia produk bagi masyarakat

Usaha mikro, kecil dan menengah biasanya lebih cenderung menyediakan produk yang dibutuhkan masyarakat, seperti makanan, minuman, dan lain-lain.

c. Urbanisasi berkurang

Urbanisasi adalah pindahnya penduduk dari pedesaan ke perkotaan. Akan tetapi mereka tidak terbekali dengan ilmu pengetahuan maupun keterampilan yang cukup. Sehingga dengan adanya UMKM di desa bisa mengurangi urbanisasi tersebut.

d. Mendayagunakan sumber ekonomi daerah

UMKM membuktikan bahwa kesadaran sudah dari masyarakat desa sudah muncul. Kekayaan-kekayaan daerah dapat dimanfaatkan oleh orang-orang yang terampil terutama oleh masyarakat setempat.

e. Menunjukkan citra diri bangsa Indonesia

Usaha yang menunjukkan khas bangsa Indonesia contohnya adalah bisnis kreatif, makanan khas lokal, pakaian adat, dan kesenian daerah. Hal ini menunjukkan bahwa peran UMKM juga sebagai pengenalan budaya Indonesia kepada seluruh dunia.

Peran UMKM dalam membantu menekan angka kemiskinan, pengangguran, serta pemerataan

---

<sup>23</sup> Melya Husna, Hesi Eka Puteri, and Winarno Winarno, 'Determinan Sustainability Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dan Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Agam', *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 3.2 (2019), 61-74.

<sup>24</sup> Mahardea Puspa Senja, 'Analisis Pengaruh Jumlah UMKM, Jumlah Tenaga Kerja UMKM, Ekspor UMKM Dan Investasi UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia', *Skripsi*, 2016, 3.

---

<sup>25</sup> Lies Maria Hamzah dan Devi Agustien, 'Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 8 No 2 (2019), 224.

pendapatan sangat baik. Sehingga permasalahan saat ini adalah bagaimana mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah menjadi lebih banyak serta kontribusinya pada ekonomi meningkat.<sup>26</sup> Kemudian yang diperlukan adalah upaya pemerintah dalam mendorong perkembangan UMKM, karena saat ini kemampuannya masih terbatas sedangkan perannya sangat strategis.

Dengan adanya suatu usaha maka akan terjadi permintaan tenaga kerja sesuai dengan permintaan jumlah produksi. Permintaan tenaga kerja adalah dimana terdapat lowongan pekerjaan yang membutuhkan tenaga kerja dengan berbagai alternatif kemudian berhubungan dengan upah.<sup>27</sup> Oleh karena itu, permintaan tenaga kerja sesuai dengan banyaknya permintaan barang yang akan diproduksi. Karena penyerapan tenaga kerja bertujuan untuk memperlancar proses produksi.<sup>28</sup>

Dalam potensi penyerapan tenaga kerja terhadap masyarakat sekitar, maka keberadaan perusahaan UMKM memberikan dampak yang positif. Yaitu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap kesejahteraan perusahaan atau karyawan melalui beberapa faktor yaitu sistem upah, seleksi, pengembangan karyawan serta pelayanan kesehatan karyawan, tunjangan/jaminan sosial, dan pelayanan internal yang menguntungkan karyawan. Hal ini merupakan faktor dari internal perusahaan, jika dilakukan dengan

baik maka karyawan akan merasakan kepuasan.<sup>29</sup>

Kontribusi UMKM terhadap perekonomian sangat signifikan, terutama dalam penyerapan tenaga kerja. Karena karakteristik pekerjaan di sektor usaha mikro, kecil dan menengah yang tidak mensyaratkan memiliki pendidikan tinggi sehingga mampu menyerap lebih banyak dari kuantitas tenaga kerja yang ada. Dilihat dari banyaknya tenaga kerja yang masuk di UMKM, maka bisa kita lihat bahwa masyarakat mempunyai minat yang besar terhadap perusahaan tersebut. Artinya juga akan semakin banyak masyarakat yang melakukan usaha di sektor UMKM. Kemudian akan semakin banyak juga masyarakat yang mendirikan usaha-usaha serupa. Selain itu ketika di masa pandemi seperti ini, banyak karyawan yang dirumahkan atau di PHK. Hal ini tentu akan memberikan dampak terhadap penurunan pendapatan. padahal konsumsi rumah tangga tetap dan bahkan bertambah akibat semua dirumah. Oleh karena itu, banyak masyarakat yang terkena PHK akhirnya mendirikan usaha kecil mikro agar tidak terjadi ketimpangan antara pendapatan dan pengeluaran.

Kesimpulannya adalah kontribusi usaha mikro, kecil dan menengah dalam menyerap tenaga kerja sangat signifikan. Hal ini akan berdampak baik pada ekonomi bangsa. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah memberikan kebijakan-kebijakan agar laju pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) meningkat.

Di Islam, upaya menyerap tenaga kerja harus memiliki prinsip sebagai berikut:

- a. Kemerdekaan manusia

---

<sup>26</sup> Deny Dwi Hartomo Hartono, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM Di Surakarta', *Jurnal Bisnis & Manajemen*, Vol 14 No (2014), 20–21.

<sup>27</sup> Sonny Sumarsono, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori Dan Kebijakan Publik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 3.

<sup>28</sup> Wahyu Rejekiningsih, 'Mengukur Besarnya Peranan Industri Kecil Dalam Perekonomian Di Provinsi Jawa Tengah', *Jurnal Ekonomi*, VOL. 2 NO. (2015), 4.

---

<sup>29</sup> Tambunan, *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*, *Ghalia Indonesia*, 2017, 58.

Pemilik usaha dianjurkan agar memberikan pekerjaan kepada manusia tanpa mengambil hak kemerdekaannya, maksudnya adalah tidak memaksakan seseorang tanpa melampaui batas kemampuannya. Seperti pada zaman dahulu banyak sekali adanya perbudakan, hal ini tidak sesuai dengan prinsip tenaga kerja dalam islam.

- b. Prinsip martabat manusia  
Islam memandang apapun pekerjaan individu itu mulia, karena Allah sangat menyukai orang yang mau gigih bekerja. Oleh karena itu apapun pekerjaannya saling menghormati terutama antara pengusaha dan pekerja. Karena antara pengusaha dan karyawan saling membutuhkan.
- c. Prinsip keadilan  
Maksud adil disini adalah keadilan oleh pengusaha dalam pemberian kompensasi, adil dalam menentukan pekerja sesuai dengan bidangnya, serta adil dalam pelaksanaan kewajiban sesuai dengan perjanjian kerja. Kemudian pekerja juga harus melakukan pekerjaannya dengan maksimal dan jujur sesuai dengan perjanjian.
- d. Aqad (kesepakatan) dan prinsip transaksi upah  
Akad adalah hal terpenting dalam ekonomi Islam. Dalam perjanjian akad haruslah jelas. Sehingga akan meminimalisir kesalahan dimasa yang akan datang.<sup>30</sup>

Jika prinsip ketenagakerjaan dalam islam dilakukan dengan baik maka akan memberikan hasil usaha yang baik pula. Prinsip ekonomi islam tersebut akan

memberikan dampak positif terhadap usaha yang dilakukan. Adanya toleransi antara pengusaha dan pekerja akan mempermudah pekerjaan dan memperlancar usaha. Hak-hak pekerja juga harus dipenuhi oleh pengusaha dan selain itu pekerja juga harus memenuhi kewajibannya.

Dengan demikian akan terwujudnya kesejahteraan terhadap ekonomi masyarakat sekitar. Terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan hidup baik dunia maupun akhirat akan memberikan kebahagiaan lahir dan batin seseorang. Kesejahteraan yang seimbang akan memberikan masalah dalam segala bentuk baik material maupun non-material.<sup>31</sup>

#### 4. Dampak Pandemi Covid-19 dan strategi yang harus digunakan UMKM

Virus Corona (Covid-19) telah menyebar luas di seluruh dunia sejak akhir tahun 2019, termasuk di Indonesia. Dampak penyebaran Covid-19 terhadap perekonomian secara keseluruhan mulai dirasakan. Dari penurunan harga barang sampai dengan industri pariwisata. Menurut data yang diolah P2E LIPI, dampak penurunan industri pariwisata terhadap UMKM yang bergerak di usaha mikro makanan dan minuman mencapai 27%. Sementara itu, dampak terhadap usaha kecil makanan dan minuman sebesar 1,77%, dan usaha menengah sebesar 0,07%. Dampak virus Covid-19 pada kerajinan kayu dan rotan, usaha mikro akan mencapai 17,03%. Untuk perusahaan kecil di sektor kerajinan kayu dan rotan sebesar 1,77%, dan untuk perusahaan menengah 0,01%. Sementara

---

<sup>30</sup> Yunensi Rika Rosa Nova, 'Pengaruh Upah Dan Modal Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sentra Industri Kripik Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung*, 2018, 52.

---

<sup>31</sup> Muh Chusnul Saifudin, 'Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal At Tujjar*, Vol 7 No 2 (2019), 35.

itu, konsumsi rumah tangga juga akan disesuaikan antara 0,5% hingga 0,8% (katadata.co.id, 2 Maret 2020).<sup>32</sup>

Pengaruh pandemi Covid-19 pada UMKM diyakini akan lebih besar. Hal ini dikarenakan UMKM masih rentan dan terbatasnya akses. Selain itu adanya kebijakan pembatasan sosial sehingga harus mengurangi aktivitas proses produksi. Sedangkan dari sisi permintaan juga berkurang. Akibatnya banyak UMKM yang kurang memaksimalkan keuntungan, sehingga likuiditas menurun.<sup>33</sup> Faktor yang menyebabkan UMKM mampu bertahan di masa pandemic covid-19, yaitu:

- a. Produksi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yaitu produk kebutuhan masyarakat. Dengan demikian penurunan pendapatan rumah tangga tidak begitu berpengaruh terhadap usaha ini.
- b. Pengusaha UMKM biasanya memakai produk lokal baik tenaga kerja, bahan baku, maupun kebutuhan lainnya sehingga tidak mengandalkan barang impor.
- c. Umumnya usaha mikro, kecil dan menengah, menggunakan modal dana pribadi bukan dari pinjaman bank.

Strategi yang dilakukan UMKM agar tetap bertahan di masa pandemi, yaitu antara lain sebagai berikut:<sup>34</sup>

- a. Memperbaiki kualitas produk dan layanan
- b. Memanfaatkan teknologi dengan optimal
- c. Mempersiapkan bisnis untuk lebih berkembang

Strategi yang dapat dilakukan oleh para pelaku (khususnya UMKM) adalah dengan media online seperti *e-commerce* oleh karena itu, jika sebelumnya hanya sebatas penjualan di wilayah tertentu, dapat dimanfaatkan oleh para pelaku usaha untuk memperoleh pangsa pasar yang lebih luas di masa mendatang, dan karena adanya *e-commerce* dapat menarik konsumen baru.<sup>35</sup>

Dengan adanya edukasi terhadap pengelolaan keuangan dan otomatisasi bisa membantu para pelaku usaha untuk mengambil keputusan yang strategis dalam pengelolaan data serta mampu mengupayakan agar manajemen keuangan tetap sehat. Strategi seperti ini merupakan dorongan agar pelaku usaha tetap bertahan di tengah perekonomian yang tidak stabil di masa pandemi ini.

Di tengah masa krisis pandemi covid-19 masih banyak UMKM yang tetap bertahan dengan berbagai strategi dari masing-masing usaha, termasuk mengembangkan *skill* dan melihat peluang yang ada. Terutama dalam pengembangan dalam konteks pemasaran, saat ini *digital marketing* merupakan alternatif yang menguntungkan untuk usaha mikro, kecil dan menengah. Yang memberikan pengaruh jangka panjang maupun jangka pendek terhadap keberlangsungan UMKM. Masa pandemi seperti ini teknologi digital sangat penting agar UMKM mampu bertahan. Manfaat lain yaitu untuk pengembangan usaha agar mampu mengikuti perkembangan zaman dan terkesan lebih modern. Selain itu juga harus didukung oleh kebijakan-kebijakan pemerintah seperti:

- a. Memberikan bantuan sosial kepada pelaku usaha miskin dan rentan di sektor UMKM

---

<sup>32</sup> Andi Amri, 'Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia', *Universitas Hasanuddin, Jurnal Brand*, Vol. 2 No. (2020), 126.

<sup>33</sup> Hardilawati, 95.

<sup>34</sup> Hardilawati, 89-98.

---

<sup>35</sup> Hardilawati, 89-98.

- b. Insentif pajak untuk UMKM
- c. Kelonggaran terhadap kredit UMKM
- d. Modal kerja UMKM diperluas
- e. Memanfaatkan kementerian, BUMN dan Pemerintah Daerah sebagai penyangga produk UMKM
- f. Pelatihan secara daring.<sup>36</sup>

## Hasil dan Pembahasan

Usaha di bidang kedai/warung makan akhir-akhir ini berkembang sangat pesat.<sup>37</sup> Hal ini ditandai oleh beberapa faktor yaitu, kebiasaan hidup, kesejahteraan masyarakat, letak demografis dan lain sebagainya. Ada berbagai macam kedai atau warung makan di Ponorogo, mulai dari yang biasa sampai dengan restoran mewah, disesuaikan dengan beberapa kondisi geografis, pendapatan rumah tangga dan kebutuhan konsumen. sebagai contoh kedai/warung makan yang terletak di dekat kawasan kampus dan sekolah akan menyediakan makanan sesuai kebutuhan mahasiswa dan siswa. Sedangkan untuk warung makan atau restoran yang terletak ditengah kota akan beragam. Dilihat dari segi fasilitas dan harga yang disediakan.

Kedai/warung makan/restoran tersebut banyak yang menggunakan karyawan. Mereka merekrut karyawan yang mayoritas domisili sekitar usaha yaitu di Ponorogo sendiri. Hal ini karena tujuannya adalah memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, memanfaatkan peluang karena dekat dengan institusi maupun kawasan kost serta dijadikan sebagai sumber

pendapatan. UMKM di Ponorogo juga sangat diapresiasi oleh tokoh-tokoh penting daerah. Karena diharapkan mampu berkembang dan menjadi lapangan pekerjaan agar pengangguran bisa diminimalisir. Terlebih banyak UMKM yang saat ini mampu menembus pasar modern. Dengan adanya usaha mikro, kecil dan menengah dapat membantu mensejahterakan masyarakat sekitar. Pekerja yang bisa direkrut tidak harus berpendidikan tinggi, sehingga pengangguran akan semakin berkurang.

Kontribusi UMKM terhadap pendapatan sudah banyak dirasakan oleh masyarakat sekitar. Ditandai dengan semakin banyak orang yang memiliki pekerjaan atau bahkan yang memiliki usaha tersebut. Prinsip-prinsip ekonomi islam yang diterapkan oleh UMKM di Ponorogo ini seperti pemberian upah yang sesuai dengan tingkat kesulitan pekerjaan atau sesuai dengan akad. Semua sudah dijelaskan dalam perekrutan karyawan, sehingga dalam melakukan pekerjaan sama-sama rela. Usaha yang didasari dengan niat dan tujuan yang baik.

Di Tengah masa krisis pandemi covid-19 memiliki dampak yang signifikan pada usaha mikro, kecil dan menengah. Terutama usaha dengan target pasarnya itu mahasiswa atau siswa. Usaha warung makan yang biasanya digunakan untuk tongkrongan anak muda dan lain-lain. Namun untuk usaha seperti ini harus mampu *survive* dalam keadaan apapun karena selain menjadi sumber pendapatan untuk pemilik usaha juga karyawannya. Masa pandemi covid-19 tidak sedikit usaha warung makan yang memilih untuk tutup. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri terhadap kebijakan pemerintah. Sehingga saat ini banyak UMKM yang mendapat subsidi berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang dikhususkan. Tujuannya agar usaha tersebut tidak semakin mengalami keterpurukan.

Disisi lain Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Ponorogo membuat strategi agar

---

<sup>36</sup> Dani Sugiri, 'Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dari Dampak Pandemi Covid-19', *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, Vol. 19 No (2020), 82.

<sup>37</sup> Adkha Widiastanto, 'Analisis Pengaruh Lokasi Kualitas Makanan, Pelayanan, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Warung Makan Mas Pur (Studi Kasus Pada Warung Makan Lesehan Mas Pur Cabang 1, Cabang 2, Cabang 3)', *Skripsi*, 2011, 1.

usahanya tetap berjalan. Yaitu dengan memaksimalkan penggunaan teknologi. Semakin berkembangnya teknologi banyak kedai/warung/restoran yang menggunakan media sosial sebagai promosi, bahkan menggunakan jasa gojek, grab *food* agar memudahkan konsumen dalam membeli produknya. Kecepatan dalam penyesuaian terhadap teknologi yang semakin canggih membuat para pelaku UMKM tidak ketinggalan zaman.

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis terkait, potensi UMKM di Ponorogo dalam penyerapan tenaga kerja sangat besar. Terbukti UMKM mampu menyerap banyak tenaga kerja dimasa pandemi covid-19. Banyaknya sektor UMKM juga berpengaruh terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Dengan menerapkan prinsip ketenagakerjaan dalam ekonomi islam UMKM mampu diandalkan untuk menopang perekonomian dalam negeri. Strategi yang digunakan dengan mengikuti perkembangan zaman, menggunakan media sosial dan teknologi lainnya.

Dalam analisis ini juga ditemukan masih kurangnya kemampuan untuk pengembangan UMKM. Sehingga menjadi tanggung jawab tersendiri untuk pemerintah. Karena memang telah terbukti bahwa UMKM memiliki kemampuan merekrut karyawan lokal sehingga dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan.

### Saran

Saran untuk penelitian ini agar dikembangkan lagi melalui penelitian kuantitatif agar mendapatkan data yang lebih konkrit terkait dengan potensi penyerapan tenaga kerja oleh UMKM. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis variabel lain yang belum dianalisis di penelitian ini.

Melihat potensi dari UMKM dalam menyerap tenaga kerja dan kurangnya

kemampuan dalam mengembangkan UMKM, maka pemerintah harus memberikan kontribusi penuh terhadap UMKM lokal, melalui strategi-strategi dan juga bantuan jangka pendek dan jangka panjang.

### Daftar Pustaka

- Agustien, Lies Maria Hamzah dan Devi, 'Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 8 No 2 (2019), 224
- Amri, Andi, 'Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia', *Universitas Hasanuddin, Jurnal Brand*, Vol. 2 No. (2020), 126
- Anggraeni, Feni Dwi, 'Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha "Emping Jagung" Di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang)', *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 1 No. (2013)
- 'BPS Kabupaten Ponorogo, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019/BPS-Statistics of Ponorogo Regency, Village Potential Data Collecting 2019', *BPS*, 2019, p. 61
- 'Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan', in *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V* (Jakarta: Gramedia, 2015), p. 104
- Dkk, Prasetyo Rizki Tri, 'Upaya Peningkatan Produktivitas UMKM Melalui Implementasi ICT pada Look At Hijab Bandung', *Jurnal Abdimas BSI, Universitas BSI*, Vol 1 No 1 (2018), 105
- Faisal, B, *Perekonomian Indonesia: Tantangan Dan Harapan Bagi Kebangkitan Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2002)
- Firmansyah, Aditia Iqbal, 'Pengaruh

- Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tulungagung', *Skripsi*, 2018, 6
- Hardilawati, Wan laura, 'Strategi Bertahan UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19', *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, Vol 10 No (2020), 89-98
- Harfandi, Harfandi, and Era Sonita, 'Sinergisitas Sikap Dan Pengetahuan Dalam Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Febi IAIN Bukittinggi', *Ekonomika Syariah: Journal of Economic Studies*, 4.1 (2020), 1-18
- Hartono, Deny Dwi Hartomo, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM Di Surakarta', *Jurnal Bisnis & Manajemen*, Vol 14 No (2014), 20-21
- Husna, Melya, Hesi Eka Puteri, and Winarno Winarno, 'Determinan Sustainability Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dan Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Agam', *Ekonomika Syariah: Journal of Economic Studies*, 3.2 (2019), 61-74
- Januardin, 'Pengaruh Pengetahuan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Perkembangan UMKM Di Provinsi Sumatera Utara', *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, Volume 1, (2019), 11
- Johan, Beny, 'Analisis Potensi Usaha Kecil Dan Menengah Di Pusat Kebudayaan Dan Olahraga Way Halim Kota Bandar Lampung', *Skripsi*, 2016
- Khairina Nainggolan, Yaqub Cikusi, Hayat, 'Khairina Nainggolan, Yaqub Cikusi, Hayat, "Peningkatan Pendapatan Daerah Berbasis Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah', *Jurnal Aristo Sosial Politik Humaniora*, Vol 05 No (2017), 375
- Lestari, Ayu, 'Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah Sektor Industri Pengolahan Kota Medan', *Jurnal, Jurusan Ekonomi*, Vol. 11 (2012), 3
- Lutfiyah, 'Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Bangkalan', *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya*, Vol 4 No 2 (2016), 205
- Mariana Kristiyanti, Lisda Rahmasari, 'Website Sebagai Media Pemasaran Produk-Produk Unggulan UMKM Di Kota Semarang', *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol. 13 No (2015), 8
- Media, Tim Pandom, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pandom Media Nusantara, 2014)
- Medriyansah, M., 'Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Tempe Di Desa Sumber Jaya Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan', *Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung*, 2017, 3
- Nova, Yunensi Rika Rosa, 'Pengaruh Upah Dan Modal Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sentra Industri Kripik Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung*, 2018, 52
- Rejekiningsih, Wahyu, 'Mengukur Besarnya Peranan Industri Kecil Dalam Perekonomian Di Provinsi Jawa Tengah', *Jurnal Ekonomi*, VOL. 2 NO. (2015), 4
- Resalawati, Ade, 'Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Indonesia', *Skripsi*, Fakultas E (2011)

- Rifai, Bachtiar, 'Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan Dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedungrejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo', *Jurnal Sosio Humaniora*, Vol. 3 No. (2013), 2-59.
- Saifudin, Muh Chusnul, 'Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal At Tujjar*, Vol 7 No 2 (2019), 35
- Senja, Mahardea Puspa, 'Analisis Pengaruh Jumlah UMKM, Jumlah Tenaga Kerja UMKM, Ekspor UMKM Dan Investasi UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia', *Skripsi*, 2016, 3
- Sudati Nur Sarfiah, Hanung Eka Atmaja, Dian Marlina Verawati, 'UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa', *Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan*, Vol. 4 No. (2019), 5
- Sugianti, Sri, 'Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat', *Skripsi*, 2019, 85
- Sugiri, Dani, 'Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dari Dampak Pandemi Covid-19', *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, Vol. 19 No (2020), 82
- Sumarsono, Sonny, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori Dan Kebijakan Publik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009)
- Susilowati, Amin Dwi Ananda Dwi, 'Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang', *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol X Juli (2017), 1
- Tambunan, *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, Ghalia Indonesia*, 2017
- Tambunan, Tulus, *Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, Ghalia Indonesia*, 2017
- Widiastanto, Adkha, 'Analisis Pengaruh Lokasi Kualitas Makanan, Pelayanan, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Warung Makan Mas Pur (Studi Kasus Pada Warung Makan Lesehan Mas Pur Cabang 1, Cabang 2, Cabang 3)', *Skripsi*, 2011, 1



